

Tauhid Gaya Hidup

Ditulis oleh: Ustadz Elan susanto

Tanggal: 10 Feb 2026

Tauhid Gaya Hidup

Kepada **TAKUT** *Allah*



Pertemuan ke 22

Pertemuan yang ke-22 Ruang Belajar Tauhid Gaya Hidup adalah tentang “Takut Kepada Allāh ﷻ”.

Ayyuhal ikhwah, Di antara keyakinan seorang muslim adalah bahwasanya manfaat dan mudharat adalah di tangan Allāh ﷻ semata. Seorang Muslim tidak takut kecuali kepada Allāh ﷻ dan tidak bertawakal kecuali kepada Allāh ﷻ.

✓ Takut kepada Allāh ﷻ yang dibenarkan adalah takut yang membawa pelakunya untuk:

- Merendahkan diri di hadapan Allāh ﷻ.
- Mengagungkannya.
- Membawanya untuk menjauhi larangan Allāh ﷻ
- Melaksanakan perintahNya.

✗ Bukan takut :

- Yang berlebihan yang membawa kepada keputus-asaan terhadap rahmat Allāh ﷻ.
- Yang terlalu tipis yang tidak membawa pemiliknya kepada keta’atan kepada Allāh ﷻ.

Takut seperti ini adalah ibadah. Tidak boleh sekali-kali seorang Muslim menyerahkan takut seperti ini kepada selain Allāh ﷻ.

Dan barangsiapa menyerahkannya kepada selain Allāh ﷻ, maka dia telah terjerumus ke dalam syirik besar, yang mengeluarkan seseorang dari Islam. Seperti orang yang takut (terkena) mudharat (dengan) wali fulan yang sudah meninggal kemudian takut tersebut menjadikan dia merendahkan diri di hadapan kuburannya dan juga mengagungkannya. Hendaknya seorang Muslim meneladani Nabi Ibrāhīm ‘Alaihissalām ketika beliau berkata yang artinya:

“Dan aku tidak takut dengan sesembahan kalian, mereka tidak memudharati aku kecuali apabila Rabbku menghendakinya.” (QS Al An’ām: 80)

Di antara takut yang diharamkan adalah takutnya seseorang kepada makhluk yang melebihi takutnya kepada Allāh ﷻ, sehingga takut tersebut membuat dia meninggalkan perintah Allāh ﷻ atau melanggar larangan Allāh ﷻ, Seperti Orang yang meninggalkan jihad yang wajib atasnya karena takut kepada orang-orang kafir Atau, tidak melarang kemungkaran karena takut celaan manusia padahal dia mampu.

Allāh ﷻ berfirman yang artinya:

“Sesungguhnya itu hanyalah syaithān yang menakut-nakuti kalian, wahai orang-orang yang beriman, dengan wali-walinya (penolong-penolongnya). Karena itu janganlah kalian takut kepada mereka tetapi takutlah kalian kepadaKu jika kalian benar-benar orang yang beriman” (QS Āli ‘Imrān: 175)

Di antara cara menghilangkan rasa takut kepada makhluk yang diharamkan adalah:

- Berlindung kepada Allāh ﷻ dari bisikan syaithan.
- Mengingat sabda Nabi ﷺ yang artinya:

“Ketahuilah bahwa seandainya umat semuanya berkumpul untuk memberikan manfaat kepadamu, niscaya mereka tidak bisa memberikan manfaat kecuali dengan apa yang sudah Allāh tulis, dan seandainya mereka berkumpul untuk memberikan mudharat kepadamu niscaya mereka tidak bisa memberikan mudharat kecuali dengan apa yang sudah Allāh tulis.” (HR Tirmidzi dan dishahihkan Syaikh Al Albani Rahimahullāh)

Diperbolehkan takut yang merupakan tabiat manusia, seperti:

□ Takut kepada panasnya api.

□ Takut kepada binatang buas.

Dan takut seperti ini bukanlah takut yang merupakan ibadah dan juga bukan takut yang membawa seseorang meninggalkan perintah atau melanggar larangan Allāh ﷻ. Ini adalah takut yang tabiat, yang para Nabi pun tidak terlepas darinya.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada pertemuan kali ini semoga menjadi ilmu yang bermanfaat

Refrensi :

- HSI Abdullah Roy
- Ilmiah.com